

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode diskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan gambaran secara jelas dan nyata tentang peristiwa yang tampak selama proses pembelajaran, terutama dalam hal pelaksanaan tugas dan fungsi guru dalam pembelajaran, khususnya dalam mengembangkan sikap peduli lingkungan.

Penelitian kualitatif ini juga dianggap sebagai suatu pendekatan investigasi karena biasanya peneliti harus mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian itu dilaksanakan. Berkaitan dengan penelitian kualitatif, Creswell (dalam Hamid Patilima, 2005:2) mengatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai sebuah “Proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia, berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah”. Selanjutnya, Creswell (dalam Emzir, 2011:1) mengemukakan pendapatnya yang mengatakan bahwa “Penelitian kualitatif yang

kurang bertumpu pada sumber-sumber informasi tetapi membawa ide-ide yang sama. Sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen dalam Wahidmurni dan Nur Ali (2008: 31) yang mengatakan bahwa ciri-ciri pendekatan kualitatif ada lima macam, yaitu:

- a. Menggunakan latar alamiah
- b. Bersifat deskriptif
- c. Lebih mementingkan proses daripada hasil
- d. Induktif
- e. Makna merupakan hal yang esensial

Hamid Patilima (2005:3) juga memberikan penjelasan tentang penelitian kualitatif yang mengatakan bahwa “Pada pendekatan kualitatif pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebagai pertanyaan penelitian bukan hanya mencakup apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana, tetapi yang terpenting harus mencakup pertanyaan penelitian, mengapa.” Pertanyaan mengapa pada dasarnya menuntut jawaban mengenai hakekat yang ada dalam hubungan di antara gejala-gejala atau konsep. Sedangkan pertanyaan-pertanyaan apa, siapa, dimana, dan kapan, menuntut jawaban mengenai identitas, dan pertanyaan bagaimana, menuntut jawaban mengenai proses-prosesnya.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai seting sosial atau hubungan antara fenomena yang diuji. Dalam penelitian ini, peneliti telah memiliki definisi yang jelas tentang subjek penelitian dan akan menggunakan pertanyaan siapa dalam menggali informasi yang dibutuhkan. Dengan demikian semua pertanyaan akan terjawab dan dapat dijelaskan lebih lanjut dan dapat diambil suatu kesimpulan.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menghasilkan gambaran akurat tentang sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme sebuah proses atau hubungan, memberikan gambaran lengkap baik dalam bentuk verbal atau numerikal, menyajikan informasi dasar akan suatu hubungan, menciptakan seperangkat kategori dan mengklasifikasikan subjek penelitian, menjelaskan seperangkat tahapan atau proses, serta untuk menyimpan informasi bersifat kontradiktif mengenai subjek penelitian.

Semua hal di atas dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui lebih jelas tentang Peran Guru dalam Mengembangkan Sikap Peduli Lingkungan siswa kelas VIII MTs YPPU Karimunting Kabupaten Bengkayang .

B. Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini terdiri data kualitatif . Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber data yang meliputi sebagai berikut:

1. Informan

Pada penelitian kualitatif posisi sumber data yang berupa manusia atau narasumber sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Informan merupakan seseorang yang diwawancara untuk mendapatkan keterangan dan data untuk keperluan informasi.

Oleh sebab itu, dalam memilih siapa yang akan menjadi informan, peneliti wajib memahami posisi dengan kemungkinan akses informasi yang dimilikinya sesuai dengan kebutuhan penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah guru PKn dan 3 orang siswa MTs YPPU Karimunting Kabupaten Bengkayang.

2. Tempat dan Aktivitas

Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di MTs YPPU Karimunting Kabupaten Bengkayang. Dipilihnya lokasi ini sebagai tempat penelitian karena dipandang sekolah ini perlu mendapat perhatian dalam mengembangkan sikap peduli lingkungan siswa.

3. Arsip dan Dokumen

Arsip dan dokumen merupakan bahan tertulis yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Sumber ini kebanyakan merupakan rekaman tertulis, namun bisa juga berupa gambaran yang berkaitan dengan suatu aktivitas atau peristiwa tertentu. Dokumen yang diperlukan juga dapat berupa foto-foto yang diambil pada saat dilaksanakan penelitian. Arsip dan dokumen menjadi sumber data untuk mengetahui perencanaan serta proses pembelajaran yang dirancang oleh guru.

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Pada setiap penelitian di samping penggunaan metode yang tepat, diperlukan pula kemampuan memilih bahkan juga menyusun seluruh alat pengumpul data yang tepat dalam suatu penelitian akan memungkinkan tercapainya pemecahan masalah secara valid yang pada gilirannya akan memungkinkan dirumuskannya generalisasi yang objektif. Sehubungan dengan hal ini, teknik dan alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi Langsung

Penelitian ini, penulis menggunakan teknik yang dianggap tepat untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik yang akan digunakan dikenal dengan sebutan teknik observasi langsung. Teknik observasi langsung ini adalah teknik pengumpul data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap guru. Nawawi (2003:11) mengatakan: “Teknik observasi langsung dalam penelitian ini, dipergunakan untuk mengamati dan mencatat gejala-gejala yang nampak yang berkenaan dengan masalah-masalah yang diteliti”. Dalam hal ini masalah yang diteliti adalah peran guru PKn dalam mengembangkan sikap peduli lingkunganl siswa kelas VIII MTs YPPU Karimunting Kabupaten Bengkayang.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapatlah dikatakan bahwa yang dimaksud dengan observasi adalah merupakan salah satu metode untuk mendapatkan data. Jadi teknik observasi langsung merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan langsung yang tampak pada objek penelitian dengan alat pengumpul data yang digunakan berupa lembar observasi atau checklist (✓).

b. Teknik Komunikasi Langsung

Selain teknik observasi langsung, penulis juga menggunakan teknik lain yang tepat untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Teknik yang dimaksud adalah teknik komunikasi langsung. Menurut Surakhmad (2000:163) mengatakan: “Teknik komunikasi langsung yakni dimana penyelidik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan komunikasi langsung dengan subjek penyelidik, baik di dalam situasi yang sebenarnya maupun di dalam situasi yang buatan”. Sedangkan Nawawi (2003:97) mengatakan bahwa: “Teknik komunikasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seseorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut”. Dengan demikian, teknik komunikasi langsung dalam penelitian ini adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan dengan cara berdialog atau berkomunikasi langsung dengan narasumber untuk menghimpun data penelitian dengan perantara alat, yaitu panduan wawancara.

Adapun data yang hendak diperoleh melalui teknik komunikasi langsung ini adalah data-data yang berkenaan dengan peran guru PKn dalam mengembangkan sikap peduli lingkungan

siswa kelas VIII MTs YPPU Karimunting Kabupaten Bengkayang.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil (hukum) dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian Nawawi (2005:133). Dengan demikian, dalam teknik dokumentasi sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat. Berdasarkan pendapat di atas, peneliti dalam hal ini menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto, arsip-arsip dari MTs YPPU Karimunting Kabupaten Bengkayang, buku-buku pelajaran, dan lain-lain yang dapat menjadi sumber pendukung dalam penelitian ini.

Jika melihat contoh-contoh dokumen dari sekolah yang diperlukan dalam penelitian ini seperti yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti akan lebih mudah dalam menyelesaikan penelitiannya di sekolah tersebut. Segala kemudahan dalam melaksanakan penelitian sangat diharapkan oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti harus dapat berkomunikasi secara baik dengan siswa dan pihak sekolah baik itu Kepala Sekolah, Guru-guru yang mengajar dan staf di sekolah tempat dilakukannya penelitian. Hal

ini dikarenakan semua data yang diperlukan oleh peneliti akan didapat dengan dukungan semua unsur terkait.

2. Alat Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka selanjutnya dapat dilihat alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Panduan Observasi

Untuk dapat mendukung data yang diperoleh melalui angket dan untuk mendukung hasil wawancara, maka dilakukan pula observasi. Menurut Riduwan (2002:30) mengatakan bahwa: “Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan”. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil”.

Berdasarkan pengertian di atas, maka alat pengumpul data yang digunakan berupa lembar observasi atau daftar checklist. Menurut Riduwan (2002:27) mengatakan bahwa: “Checklist atau daftar cek (✓) adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati”. Dalam hal ini, checklist dapat menjamin bahwa peneliti mencatat tiap-tiap kejadian sekecil apapun yang dianggap penting pada saat melakukan penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, sudah terlihat jelas bahwa observasi adalah suatu alat dalam penelitian yang digunakan untuk mengamati gejala-gejala objek penelitian berkaitan dengan peran guru PKn dalam mengembangkan sikap peduli lingkungan siswa kelas VIII MTs YPPU Karimunting Kabupaten Bengkayang.

b. Panduan Wawancara

Sebagai data pendukung dalam penelitian ini digunakan pula alat pengumpul data berupa interview atau wawancara. Seperti dikemukakan oleh Nawawi (2003:96) bahwa "Untuk teknik komunikasi langsung dipergunakan alat berupa interview atau wawancara". Interview atau wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal, yaitu semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi demi kepentingan dalam penelitian.

Pendapat lain dikemukakan oleh Nasution (2003:115) yang mengatakan bahwa "Wawancara atau interview adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaanya dengan tepat". Kemampuan verbal ini tidak selalu dimiliki oleh setiap orang dan antara lain bergantung pada taraf pendidikan, juga sifat masalah dan rumusan pertanyaan yang diajukan. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki kemampuan agar dapat berkomunikasi secara baik.

Penelitian ini, wawancara atau interview dilakukan dengan guru Pendidikan Kewarganegaraan di MTs YPPU Karimunting Kabupaten Bengkayang. Wawancara atau interview ini dilakukan dengan menggunakan alat pengumpul data yang telah dirumuskan dalam bentuk panduan wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki “Benda-benda tertulis seperti buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian. Suharsimi Arikunto (Zuldafril, 2011:95). Berdasarkan pendapat di atas, maka11s peneliti menggunakan dokumentasi foto-foto, arsip-arsip di MTs YPPU Karimunting kabupaten Bengkayang, buku-buku pelajaran PKn dan buku-buku pendukung yang dapat dipergunakan dalam pembelajaran, dan lain-lain.

D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Kredibilitas

Sugiyono (2005:121) mengatakan bahwa “Uji Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpajangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*”. Selanjutnya, Zuldafril (2011:191)

mengatakan bahwa “Teknik pemeriksaan data terdiri dari perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, kecukupan referensi, dan pengecekan anggota”.

Berdasarkan pendapat tersebut, uji kredibilitas hasil penelitian dilakukan dengan mengamati gejala sesungguhnya yang terjadi dilapangan, maka dari itu peneliti menggunakan teknik yang sesuai dengan kegiatan penelitian.

2. Transferibilitas

Zuldafril (2012:101) menjelaskan bahwa “Teknik transferibilitas menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraian itu dilakukan secara teliti dan secermat mungkin menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan”.

Berdasarkan pendapat tersebut, untuk mencapai kriteria keteralihan suatu penemuan hendaknya pihak peneliti dibekali dengan pengetahuan secukupnya dengan konteks pengirim dan penerima. Dengan kata lain, peneliti tidak dapat membahas keteralihan jika hanya mempunyai sekeping data penelitian saja.

3. Dependabilitas

Penelitian kualitatif, dependabilitas dilakukan dengan cara audit terhadap keseluruhan proses penelitian (Sugiyono, 2005:131). Dalam penelitian ini, dependabilitas digunakan untuk menilai proses penelitian yang telah dilakukan hingga pada penyusunan laporan

penelitian berupa skripsi. Tujuan adalah untuk meminimalisir kekeliruan dalam mengkonseptualisasi kegiatan penelitian.

4. Konfirmabilitas

Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan (Sugiyono, 2005:131). Pengujian konfirmabilitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data objektif, yang dilakukan dengan klarifikasi data. Konfirmabilitas mengacu pada interpretasi yang dibuat apakah sesuai dengan informasi yang diperoleh.

E. Validitas Data

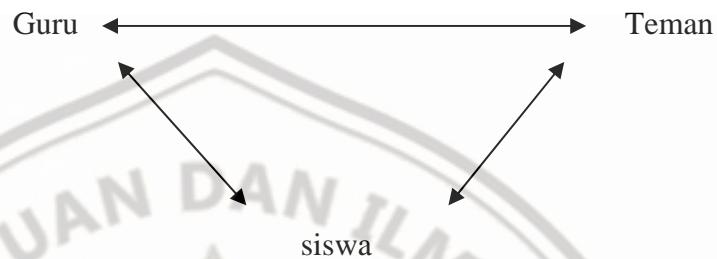
Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Seperti guru menggunakan sumber belajar. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga

menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

Bagan 1.1 Triangulasi sumber data.

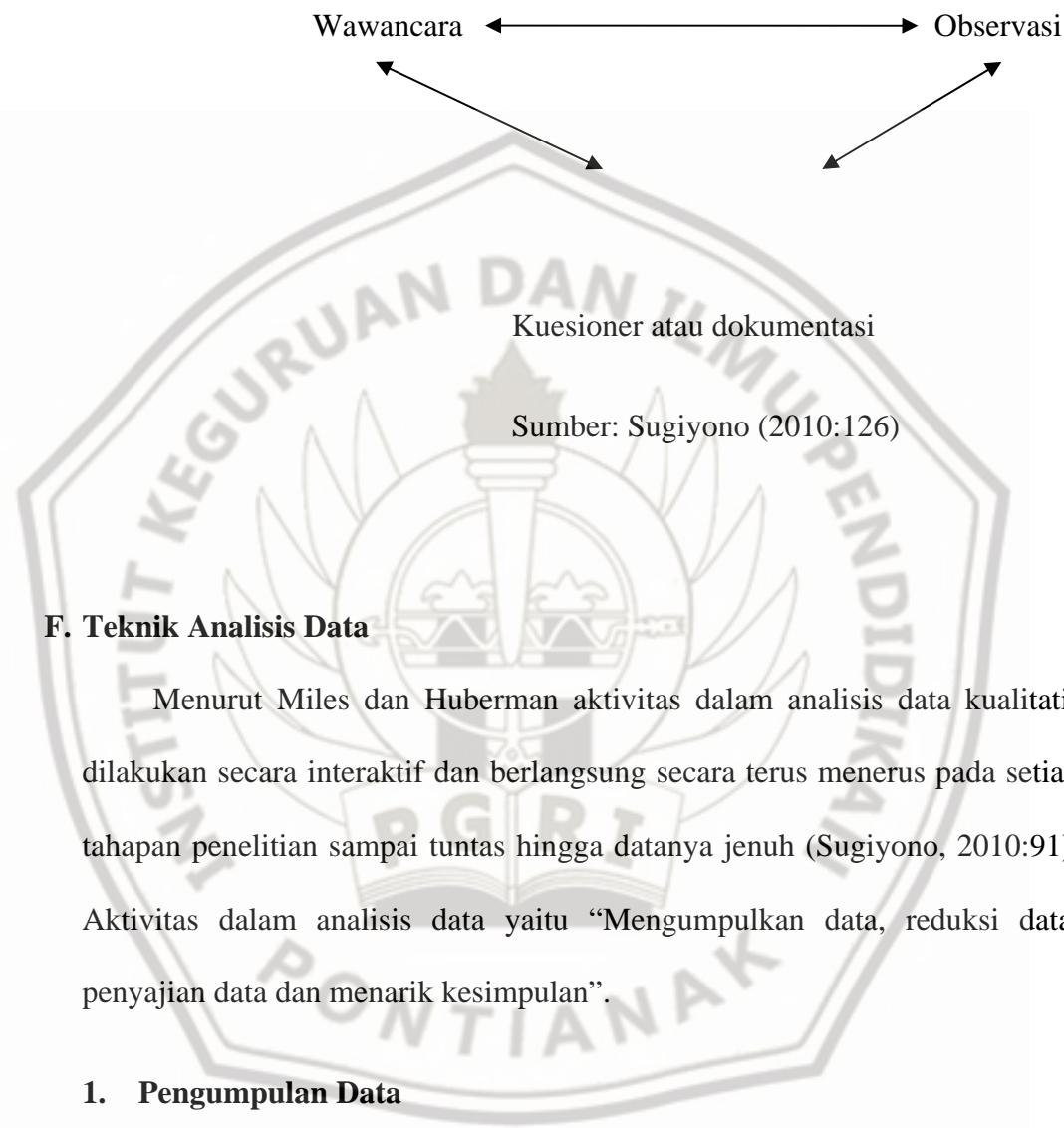


Sumber: Sugiyono (2010:126)

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi. Kemudian dilakukan pengumpulan dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Sehingga dalam pembahasannya nanti akan menjadi lebih mudah dan tidak mengalami kesalahan.

Bagan 1.2 Triangulasi teknik pengumpulan data



F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas hingga jenuh (Sugiyono, 2010:91). Aktivitas dalam analisis data yaitu “Mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan”.

1. Pengumpulan Data

Penjaringan data yang diperlukan dalam pengumpulan data masih bersifat data kasar yang muncul dari catatan tertulis dari peneliti. Hal ini dapat diartikan bahwa ketika peneliti turun ke lapangan atau ke tempat penelitian, maka peneliti harus mencari data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam mencari data penelitian itu, peneliti

tidak melihat apakah data itu sudah sesuai dengan apa yang diteliti atau belum, melainkan semua data yang diproses diambil. Data yang diperoleh dari proses penjaringan data ini selanjutnya akan direduksi, diverifikasi, dan disimpulkan sesuai dengan proses analisis data model interaktif.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian ini berlangsung dalam proses reduksi data ini peneliti mulai memilih mana data yang valid atau tidak, diharapkan supaya hasil akhir dari penelitian akan memperoleh data yang valid dan reduksi data ini terus-menerus berlangsung sampai akhir penelitian.

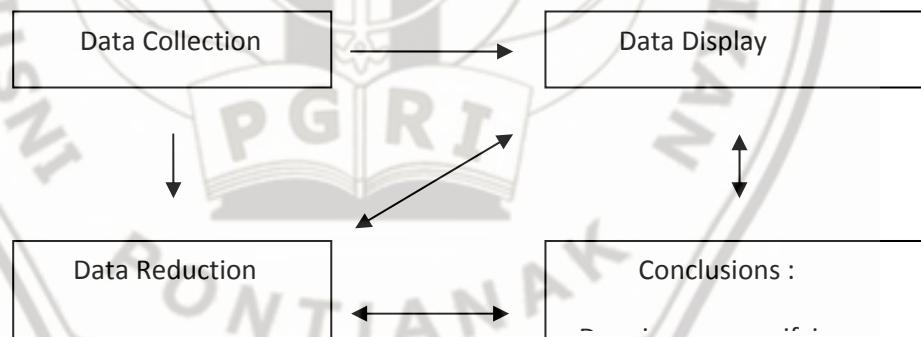
3. Penyajian Data (*Data Display*)

Diartikan sebagai seperangkat informasi yang terorganisir, yang memungkinkan ditariknya kesimpulan data atau pengambilan tindakan, yang merupakan bagian sekunder yang harus ada pada analisis ini. Penyajian data dalam penelitian ini mencakup ringkasan-ringkasan terstruktur dari kerangka-kerangka pikir lainnya.

4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi dan penarikan kesimpulan di definisikan sebagai penarikan, artinya dari data yang terambil dengan melibatkan pemahaman peneliti banyak taktik yang digunakan dalam proses ini, antara lain menggunakan perbandingan baik secara luas maupun khusus, pencatatan plog dan tema., pengelompokan, penggunaan muktamar untuk taktik penegasan seperti triangulasi, pencapaian-pencapaian kasus-kasus negatif, pengadaan tindak lanjut, hal-hal yang di luar dugaan, serta pemeriksaan hasil-hasil dengan responden-responden Miles dan Huberman (Sugiyono (2010:99).

Bagan 3. Komponen dalam analisis data (*Interactive model*)



Sumber: Sugiyono (2010: 92)

G. Tempat Penelitian

Setiap penelitian yang akan dilaksanakan, sebelumnya akan ditentukan terlebih dahulu tempat penelitiannya. Demikian pula dalam

penelitian ini. Adapun yang menjadi tempat penelitian atau yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah MTs YPPU Karimunting Kabupaten Bengkayang. Dipilihnya MTs YPPU Karimunting Kabupaten Bengkayang sebagai tempat penelitian tentu mempunyai alasan tersendiri, yaitu sebagai berikut:

1. MTs YPPU Karimunting Kabupaten Bengkayang merupakan salah satu sekolah yang perlu mendapatkan bimbingan karakter, khususnya dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
2. Permasalahan yang ada di MTs YPPU Karimunting Kabupaten Bengkayang, baik itu tentang kondisi sekolah, kondisi guru, dan kondisi siswanya, merupakan sesuatu yang menarik perhatian bagi peneliti terutama dalam mengembangkan sikap peduli lingkungan siswa.
3. Hasil dari penelitian tentang perkembangan karakter untuk meningkatkan perilaku siswa.
4. Peneliti juga merasa perlu untuk meneliti tentang sikap peduli lingkungan.

H. Rencana Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Peneliti telah membuat rencana jadwal penelitian tentang peran guru dalam mengembangkan sikap peduli lingkungan siswa kelas VIII MTs YPPU Karimunting Kabupaten Bengkayang.

Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel 3.1